

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi adalah salah satu media massa elektronik yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia (Ardianto & Erdinaya, 2005). Televisi menjadi salah satu media masa yang memiliki *audiens* paling besar. Sifat televisi yang audio visual, membuatnya dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa karena membawa pengaruh besar untuk membentuk kebiasaan perilaku (Artha, 2016). Selain itu, televisi juga berpengaruh dalam perkembangan teknologi media informasi karena masih bertahan meski di tengah arus globalisasi informasi yang hampir hilang ini (Anabarja, 2011). Pada awal perkembangannya, televisi adalah gabungan teknologi optik mekanik dan elektronik yang digunakan untuk merekam, menampilkan dan menyiarkan gambar visual.

Stasiun televisi TVRI sebagai salah satu media massa elektronik memiliki peran penting dalam melakukan transformasi media di Indonesia. TVRI tetap berusaha mempertahankan eksistensinya dan masih mempunyai pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan di jaman sekarang, terutama sebagai alat penyampai informasi, hiburan dan pendidikan (Ekowati, 2010). Tanpa rasa takut kalah saing dengan stasiun televisi lain, maka TVRI terus berusaha mengudara dengan program-programnya yang semakin memotivasi sesuai dengan visinya. TVRI Yogyakarta menjadi salah satu stasiun televisi daerah pertama di Indonesia yang dibentuk oleh TVRI pada 17 Agustus 1965. Tayangan perdana yakni

menyiarkan upacara peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-20 dalam program *news* atau berita.

Program acara televisi adalah hasil liputan suara dan gambar yang disusun menjadi sebuah program *audio visual* dan disebar luaskan kepada khalayak melalui media dengan bentuk *audio visual* atau format acara televisi (Maulana and Fatmawati, 2018). Setiap televisi memiliki program-program yang dimana seluruh program memiliki proses produksi. Program yang telah diproduksi dapat ditayangkan secara *live* atau *tapping* yang perlu proses editing. Penayangan program televisi dapat ditayangkan secara rutin setiap hari atau berkelanjutan (*regional*) dan sesuai musim atau situasi dan keadaan (*seasonal*). TVRI Yogyakarta memiliki berapa program yang ditayangkan secara regular maupun *seasonal*, diantaranya: Sentuhan Qolbu, Angkringan, Ayo Ngopi, Di Balik Tembok Kraton, Jogja Hari Ini, Music Camp, Jejak Islam, Mutiara Kecil Berbakat, dan masih banyak lagi.

“Sentuhan Qolbu” merupakan program Islami yang dimiliki TVRI Yogyakarta dalam menyiarkan dakwah. Program tersebut memuat pesan dakwah di dalamnya, ditayangkan secara *regional* dan disajikan dalam jenis *talkshow*. Televisi lain juga memiliki program seperti ini, namun yang membedakan dengan “Sentuhan Qolbu” di TVRI ini yakni pembawa acara yang dapat berganti-ganti setiap minggunya. Selain itu, pengisi atau bintang tamu yang memberi materi dakwah juga berganti-ganti setiap episodenya. Tidak hanya mengundang ustadz atau ustdzah papan atas saja, namun ilmu agama (*da’i*) dari berbagai kalangan juga dapat memberi ilmu agamanya. Program tersebut, telah lama menjadi program

acara di TVRI yang berjalan dengan konsisten dan masih memiliki jam tayang hingga per tahun 2021 ini. Program merupakan Kajian Bagi Umat dalam Meningkatkan Taqwa dan Keimanan. Penayangan program “Sentuhan Qolbu” ditayangkan setiap Jum’at pukul 14.30 WIB dan Kamis 19.30 WIB, program religi ini memberikan siraman rohani yang sangat bermanfaat bagi penonton. Berbeda dengan program lain yang dikemas dengan konsep independen tanpa mengangakat unsur agama di dalamnya.

Pertengahan tahun 2020, Indonesia telah dilanda pandemi COVID-19 yang berasal dari Wuhan, China pada 31 Desember 2019. Coronavirus-2019 (COVID-19) ini menjadi pandemi global yang bertahan cukup lama. Hingga akhir tahun 2021, pandemi ini masih bertahan. Membuat banyak hal terkena dampaknya, seperti krisis ekonomi. Media televisi pun terkena dampak, karena pemerintah memutuskan untuk penundaan syuting program, yang membuat perubahan dalam produksi program televisi. Namun selain dampak negatif yang mengenai media televisi, dampak positifnya seperti hastag #dirumahsaja menimbulkan banyak masyarakat menikmati televisi bersama keluarga. Di luar itu semua, media televisi di Indonesia perlu serius untuk bertahan dan berkompetisi di tengah-tengah situasi yang tidak menentu seperti ini (Mustafa, 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti proses produksi program “Sentuhan Qolbu” di Stasiun Televisi TVRI Yogyakarta. Hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana proses produksi program tersebut dari pra produksi, produksi, pasca produksi, hingga program dapat diterima oleh penonton di masa pandemi COVID-19. Penulis memilih TVRI Yogyakarta sebagai

subjek penelitian, karena TVRI Yogyakarta merupakan salah satu stasiun televisi nasional pertama di Indonesia yang bertahan hingga saat ini dengan adanya 8 stasiun TV lokal lainnya. Penelitian menggunakan metode penelitian jenis kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode tersebut berlandaskan teori dari para ahli sebelumnya sebagai pemandu agar penelitian sesuai dengan fakta di lapangan, melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini berfokus kepada permasalahan mengenai proses produksi program, “Sentuhan Qolbu” di TVRI Yogyakarta sebelum dan saat pandemi COVID-19 ini.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana proses produksi program “Sentuhan Qolbu” di TVRI Yogyakarta sebelum dan saat pandemi COVID-19?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

Mengetahui proses produksi program “Sentuhan Qolbu” di TVRI Yogyakarta sebelum dan saat pandemi COVID-19

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan teori-teori dalam ilmu komunikasi dengan media televisi dalam berdakwah.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian dapat diketahui bagi penonton yang membaca penelitian ini mengenai proses produksi program di televisi.
2. Hasil penelitian dapat menjadi implementasi untuk televisi lokal atau komunitas televisi, seperti televisi kampus
3. Hasil penelitian dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi penelitian selanjutnya

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika Penulisan dalam skripsi bertujuan untuk memudahkan pemahaman penulis dalam penyusunan skripsi. Secara umum, penulis dalam kepenulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

Bagian awal, mencakup halaman sampul depan, halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, pernyataan keaslian karya ilmiah, kata pengantar atau prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bab I, menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika kepenulisan.

Bab II, menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang menjadi acuan referensi penulis dan kerangka teori. Pada bagian tinjauan pustaka, penulis mengambil referensi dari lima jurnal dan lima skripsi terdahulu yang relevan dengan penelitian. Sedangkan pada bagian kerangka teori memuat tentang kajian analisis proses produksi program Islami di televisi.

Bab III, menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan penulis berupa desain penelitian, lokasi dan subyek penelitian, operasionalisasi konsep, teknik pengumpulan data, kredibilitas penelitian dan analisis data.

Bab IV, menjelaskan mengenai pembahasan (isi) dari rumusan masalah yang dikorelasikan dengan operasionalisasi konsep. Isi dari bab IV ini meliputi hasil penelitian berupa gambaran umum TVRI Yogyakarta, pembahasan mengenai analisis proses produksi program televisi yang membahas mengenai dakwah Islami.

Bab V, merupakan bab akhir atau penutup berupa kesimpulan dari pembahasan (isi) penelitian pada bab-bab sebelumnya meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.